

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Pembelajaran Daring di SD Negeri 091316 Pematang Raya

Desi Sijabat¹, Vina Adelia Sinaga²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

*e-mail: desisijabat9@gmail.com¹, vinaadeliasng912@gmail.com²

Abstrak

Di masa pandemi COVID-19 solusi untuk membatasi penyebaran COVID-19 dengan menjaga jarak fisik satu sama lain dan tetap berada didalam rumah. Di seluruh dunia jutaan orang telah meninggalkan kantor menyusul instruksi pemerintah agar karyawan bekerja dari rumah. Terjadinya perubahan pada proses pembelajaran dari tatap muka menjadi Pembelajaran jarak jauh yang diakibatkan oleh COVID-19 yang terjadi saat ini. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah agar guru-guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya khususnya guru kelas mendapatkan informasi mengenai penggunaan aplikasi google meet dalam proses pembelajaran online. Sistem daring (online) dilakukan untuk mengimplementasikan protocol pencegahan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penggunaan google meet merupakan salah satu fitur dari google yang bisa dimanfaatkan untuk work from home saat social distancing untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Google meet memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 30 pengguna lainnya per pertemuan. Dengan kata lain, google meet bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja dari dalam rumah. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan tanya jawab kepada guru-guru di Sd Negeri 091316 Pematang Raya. Hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan guru dalam pembelajaran online dan bertabahnya informasi tentang penggunaan aplikasi yang efektif saat mengajar daring, karena berhasil tidaknya proses pembelajaran tidak hanya dari proses tatap muka.

Kata kunci: COVID-19, Google Meet, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

During the COVID-19 pandemic, the solution to limit the spread of COVID-19 is to maintain physical distance from each other and stay at home. Around the world millions of people have left the office following government instructions for employees to work from home. There has been a change in the learning process from face-to-face to distance learning caused by the current COVID-19 situation. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini adalah agar guru-guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya khususnya guru kelas mendapatkan informasi mengenai penggunaan aplikasi google meet dalam proses pembelajaran online. Sistem daring (online) dilakukan untuk mengimplementasikan protocol pencegahan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penggunaan google meet merupakan salah satu fitur dari google yang bisa dimanfaatkan untuk work from home saat social distancing untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Google meet allows users to make video calls with 30 other users per meeting. In other words, Google Meet can be an alternative medium for the teaching and learning process, socializing with office colleagues or even conducting work meetings from home. The method used is the method of socialization and question and answer to teachers at Sd Negeri 091316 Pematang Raya. The results obtained are an increase in teacher knowledge in online learning and additional information about the effective use of applications when teaching online, because the success or failure of the learning process is not only from the face-to-face process.

Keywords: COVID-19, Distance Learning, Google Meet

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari munculnya COVID-19, salah satu dampaknya terjadi pada sektor pendidikan. Adanya virus ini membuat proses pembelajaran berubah dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh merupakan pola pembelajaran yang berlangsung dengan adanya keterpisahan antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15 yang mendefinisikan bahwa Pendidikan jarak

jauh merupakan pendidikan yang anak didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.

Google memiliki banyak apps untuk masyarakat (Sarmini, 2020). Google mengeluarkan google meet yang memungkinkan pengguna untuk melakukan panggilan video dengan 25 pengguna lainnya per pertemuan. Dengan kata lain, google meet bisa menjadi media alternatif untuk proses belajar mengajar, bersosialisasi dengan rekan kantor atau bahkan melakukan rapat kerja dari dalam rumah. Dengan merebaknya wabah COVID-19, Google meet kini menjadi salah satu layanan Google yang mengalami pertumbuhan tercepat. Angka penggunaan hariannya meningkat 25 kali lipat dalam periode antara bulan Januari hingga Maret 2020. Google meet menjadi versi yang lebih kuat dibanding Hangouts sebelumnya karena Google Meet mampu ditampilkan pada aplikasi web, aplikasi Android dan iOS. Google Meet dapat digunakan secara gratis untuk skala kecil sebanyak 25 orang. Dengan banyaknya orang yang juga berselancar dan melakukan pekerjaan secara online turut mengganggu kelancaran konferensi online. Maka dari itu banyak yang mencari alternatif dengan menggunakan berbagai macam aplikasi agar mereka tetap dapat berhubungan dan menyampaikan rapat tanpa terputus-putus, salah satunya adalah menggunakan Google Meet (Atmadani, 2021). selain itu Google Meet memiliki Interface atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (*user friendly*) yang dapat diikuti semua pesertanya (Aryani 2020).

Google Meet terintegrasi dengan G Suite, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim via email. Selain itu, undangan meeting yang dibuat dari aplikasi tersebut juga dapat diakses melalui tautan dan kode rapat yang dikirimkan, serta nomor telepon jika tersedia. Pengguna yang menggunakan Skype for Business atau sistem berdasarkan standar SIP dan H.323 (Polycom dan Cisco) juga dapat dengan mudah bergabung dengan pertemuan Google Meet melalui Pexip Infinity Platform. Menariknya lagi, aplikasi ini juga dapat dinikmati melalui perangkat seluler, baik itu iOS maupun Android.

Pada kondisi saat ini pembelajaran jarak jauh lebih identik dengan nama pembelajaran daring (dalam jaringan) (Cahyono, 2021). Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet (Kurniawan, 2017). Sekolah Dasar (SD) Negeri 091316 Pematang Raya yang merupakan salah satu SD Simalungun melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh selama masa terjadinya pandemi COVID-19. Ketika melakukan pembelajaran jarak jauh tentunya memerlukan media sebagai sarana pembelajaran. Dengan kata lain, guru-guru SD dituntut untuk lebih kreatif memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran daring agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan kondusif. Tujuan pengabdian masyarakat di SD Negeri 091316 Pematang Raya ini adalah untuk penyuluhan informasi kepada guru-guru tentang penggunaan Google Meet yang akan digunakan sebagai salah satu aplikasi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini guru-guru akan menyampaikan materi dengan efektif dan efisien.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi dan perizinan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di SD Negeri 091316 Pematang Raya, serta menyepakati waktu pelaksanaan. Sasaran kegiatan ini adalah 14 orang Guru-Guru yang mengajar di SD Negeri 091316 Pematang Raya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam bentuk sosialisasi melalui ceramah dan metode tanya jawab bagi guru-guru SD. Dalam proses kegiatan ini guru-guru diberikan penjelasan tentang work from home di era pandemik, pentingnya pemilihan aplikasi video conference yang tepat untuk WFH, dan memperkenalkan pemakaian Google Meet sebagai aplikasi untuk video conference.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan selama 2 hari sejak 13-14 Januari 2021 bertempat di SD Negeri 091316 Pematang Raya. Kegiatan dibuka secara resmi oleh Bapak Edward Sinag, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya. Hari pertama merupakan sosialisasi tentang konsep dasar google meet dan dilanjutkan dengan mengimplementasikan penggunaan aplikasi google meet sebagai media pembelajaran di SD. Penerimaan guru-guru sangat baik dan terbuka bahkan sangat antusias.



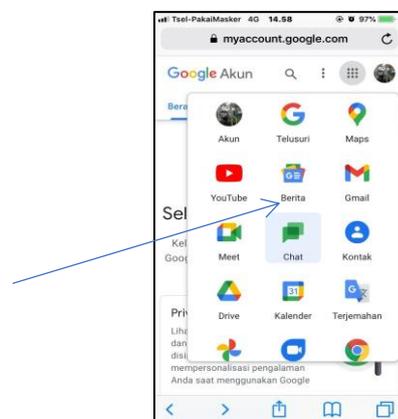
(a)

(b)

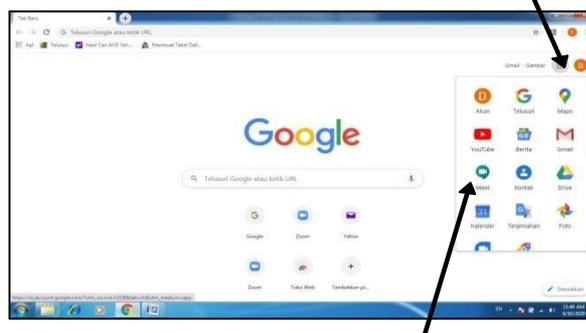
Gambar 1. Menyampaikan kata sambutan dari Bapak Kepala Sekolah (a) dan Pembukaan (b)

Hal tersebut terlihat dari ekspresi mereka yang setia mendengarkan dan memperhatikan ceramah para pembicara. Dalam sosialisasi yang diberikan bahwa upaya penyuluhan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu memu-guru langsung mempraktekkan penggunaan aplikasi google meet engan menggunakan HP sebagai berikut:

a. Masuk ke Google.com, klik meet maka akan muncul tampilan seperti ini.

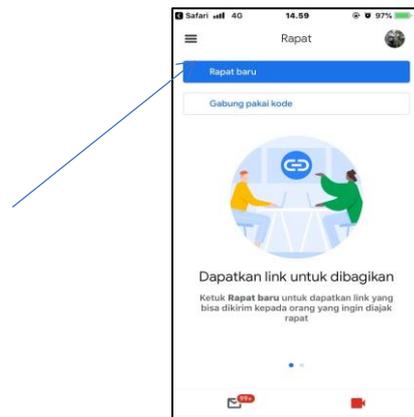


Gambar 2. Tampilan Android



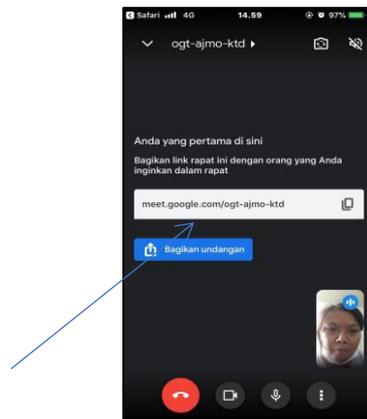
Gambar 3. Tampilan Desktop

- b. Klik rapat baru untuk membuat meet baru dalam tampilan di bawah ini.



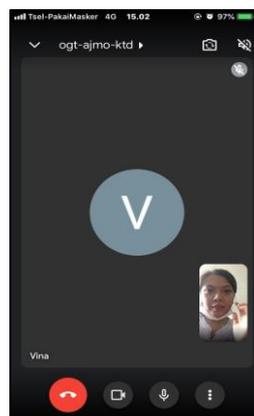
Gambar 4. Membuat Meet Baru

- c. Jika ingin mengundang peserta rapat, klik bagikan undangan dan pilih kemana kita akan bagikan.



Gambar 5. Cara Membagikan Undangan Meet

- d. Tampilan ketika sudah bergabung dengan peserta yang bergabung di meet.



Gambar 6. Peserta Sudah Bergabung dalam Meet

Media meet ini bisa dilakukan dengan laptop dan hp, dimana saja dan kapan saja. Petunjuk di atas merupakan aplikasi penggunaan media google meet dengan menggunakan HP. Selain itu Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi ini membantu guru melakukan

komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik seperti tatap muka di kelas. Pembelajaran jarak jauh dapat menjadi efektif dan menyenangkan bagi anak-anak khususnya sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru peserta pelatihan ini mendapatkan pengetahuan mengenai aplikasi google meet dan cara mengoperasikannya. Diharapkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru-guru mengenai google meet dapat ditreuskan ke masyarakat luas khususnya guru-guru yang ada di Pematang Raya. Dimana guru-guru membutuhkan media yang dapat digunakan saat pembelajaran jarak jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada bapak Kepala Sekolah SD Negero 091316 yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini dan kepada Tim Pengabdian Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID-19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373-378.
- Atmadani, R. N., Yunita, S. L., Hidayati, I. R., Aldila, A. O., & Rizqi, F. D. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Preventif dalam Memutus Rantai Penyebaran Covid-19 pada kalangan Mahasiswa Baru Farmasi. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 153-159.
- Cahyono, D., Naheria, N., & Fauzi, M. S. (2021). Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Berbasis Software JASP dan SPSS bagi Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman Kalimantan Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 421-426.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Kurniawan, Y. I. (2017). Pelatihan Aplikasi Pengukuran Minat Kejuruan Siswa Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Jawa Tengah. *Warta LPM*, 19(2), 149-155.
- PERDHAKI, On Scribd (30 Maret 2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah. Pencegahan, Pengendalian, Doagnosis dan manajemen.
- Sarmini, S., Pandanarum, P., & Permanasari, D. A. (2020). Pelatihan Google Apps for Education Kepada Guru Madrasah Aliyah (Ma) Tanbihul Ghofiliin Banjarnegara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 437-441.
- Zaenal, A. (2011). Buku Pintar Google. Penerbit Media Kita. Jakarta Internet.

Halaman Ini Dikосongkan